

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY “K” G_{II}P₁₀₀₀₁
DENGAN KEHAMILAN NORMAL(KRAM KAKI) DI PMB SITI ROFI’ATUN, SST
DESA SAMBIREJO KEC. JOGOROTO
KAB. JOMBANG**

Rawuh Yuni SetyowatiLilis Surya Wati**Dhita Yuniar K***

ABSTRAK

Pendahuluan : Dalam masa kehamilan sering terjadi ketidaknyamanan, hal ini fisiologis mengingat terjadinya perubahan pada fisik dan metabolisme tubuh ibu. Kram kaki merupakan salah satu ketidaknyamanan yang sering terjadi pada kehamilan. Keluhan kram pada kaki terutama betis berkaitan dengan perubahan keseimbangan elektrolit yang menyebabkan perubahan berkelanjutan dalam darah dan cairan tubuh pada Ibu hamil. Tujuan LTA ini adalah memberikan asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, Neonatus dan KB pada ibu dengan keluhan kram kaki. **Metode** : asuhan dalam LTA ini adalah wawancara, observasi dan penatalaksanaan asuhan. Subyek dalam LTA ini adalah Ny “K” G_{II}P₁₀₀₀₁ UK 25 minggu kehamilan normal dengan keluhan kram kaki di PMB Siti Rofi’atun, SST Sambirejo Jogoroto Jombang. Asuhan dilakukan selama 6 bulan dimulai dari bulan Nopember 2017 sampai Mei 2018. **Hasil** : Hasil asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny “K” selama trimester II dan III dengan keluhan kram kaki, pada persalinan spontan fisiologis, pada masa nifas dengan nifas fisiologis, pada BBL dengan BBLN, pada neonatus dengan neonatus fisiologis, dan menjadi akseptor baru KB suntik 3 bulan. **Kesimpulan** : asuhan kebidanan secara komprehensif didapat dengan melakukan asuhan secara mandiri, tidak ditemukan adanya komplikasi dari mulai kehamilan sampai neonatus. Kram kaki sudah teratasi pada masa kehamilan sehingga tidak membawa dampak pada persalinan, nifas, BBL, Neonatus dan KB. Disarankan pada bidan untuk rutin melakukan skrining saat periksa hamil dan menyelenggarakan kelas ibu hamil agar komplikasi dapat dicegah.

Kata kunci : Asuhan kebidanan, Komprehensif, Kram kaki.

***THE COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE ON Mrs. “K” G_{II}P₁₀₀₀₁ BY
FISIOLOGYS PREGNANCY WITH LEG CRAMP RES IN PMB SITI ROFI’ATUN, SST
AT SAMBIREJO VILLAGE SUB-DISTRICT JOGOROTO JOMBANG REGENCY***

ABSTRACT

Introducing : In pregnancy often felt uncomfortable, it's physiologists realized that happen physic and hormonal changed on body's mom. Leg cramps is one of uncomfortable that often happen in a pregnancy. Leg cramps res especially calf related with electrolite change balance that bring continuity effect in blood and body's electrolite in mom's body. The purpose of this scientific case study is give comprehensive midwifery care to pregnancy, maternity, puerperium, born baby, neonatus and family planning on mom with leg cramps res pregnancy. **Method** : this scientific case study is interview, observation, and midwifery care. The subject is Mrs. “K” G_{II}P₁₀₀₀₁ gestional age 25 weeks physiologists pregnancy with leg cramp res in PMB Siti Rofi’atun, SST Sambirejo Jogoroto Jombang. Midwifery care done over 6 months begin from Nopember 2017 until Mei 2018. **Result** : comprehensive midwifery care on Mrs. “K” during trimester II and III with leg cramp res is in maternity physiology spontaneous, in puerperium with physiology puerperium, in born baby with normal born, in neonatus with

fisiologi neonatus and become new acceptor 3 month injection method. Conclusion : comprehensive midwifery care obtained with doing care in self-care, not found complication begin from pregnancy until neonatus. Leg cramp res was resolved in pregnancy so that not give effect in maternity, puerperium, born baby, neonatus and family planning. Recommended to midwife to give routine screening when doing antenatal care (ANC) and organized pregnancy mother class for complication prevent.

Keywords : Midwifery care, Comprehensive, Leg cramp.

PENDAHULUAN

Kehamilan Trimester II merupakan kehamilan pada periode pertumbuhan janin pada rentang waktu minggu ke-13 hingga minggu ke-27 (Sarwono, 2014). Kram kaki merupakan salah satu ketidaknyamanan yang sering terjadi pada kehamilan. Keluhan kram pada kaki terutama betis berkaitan dengan perubahan keseimbangan elektrolit yang menyebabkan perubahan berkelanjutan dalam darah dan cairan tubuh pada Ibu hamil (Manuaba, 2010). Kram betis adalah kontraksi otot betis yang terasa sakit dan kaku. Terjadi pada malam hari atau saat peregangannya kaki (Nurdiansyah, 2009).

Sejumlah penelitian dunia menunjukkan bahwa hampir separuh wanita hamil mengalami kram kaki, kebanyakan pada paruh kedua masa kehamilan (Chopra, 2009). Di Indonesia sendiri hasil penelitian pada Ibu hamil Trimester II sekitar 20% tidak berdampak buruk pada kehamilan, tetapi sebaiknya segera diatasi karena mengganggu ketidaknyamanan ibu hamil (Chopra, 2009). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Krisnawati, dkk (2013) di Poli hamil RS. DKT Sidoarjo terdapat 48 ibu hamil trimester III, 54,2% diantaranya tidak pernah mengkonsumsi kalsium (Ca). Dan sebanyak 44,8% ibu hamil pada trimester III mengalami kram kaki (Krisnawati dkk, 2013). Berdasarkan studi kasus yang dilakukan di PMB Siti Rofi'atun, SST. Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tahun 2016 terdapat 373 Ibu hamil, didapati 214 orang atau 57% diantaranya mengalami mual muntah dipagi hari (morning sickness), 93 ibu hamil atau

25% mengalami kram kaki, 37 ibu hamil atau 10% mengalami nyeri punggung, dan 10 ibu hamil atau 3% mengalami KEK, dan 19 ibu hamil atau 5% mengalami pusing. Dari pengkajian pada Ny "K" umur 24 tahun G_{II}P₁₀₀₀₁ usia kehamilan 25 minggu didapatkan hasil pemeriksaan dengan keluhan kram pada kaki pada malam hari.

Kram kaki terjadi selama masa kehamilan karena perubahan proses metabolisme yang dapat mengubah keseimbangan asam – basa, cairan tubuh dan darah sehingga menambah terjadinya kram pada kaki (Chopra, 2009). Kram kaki juga dapat diakibatkan oleh kurangnya konsumsi kalsium, karena kadar kalsium dalam darah pada ibu hamil turun drastis sebanyak 5% (Sulistiyawati, 2009). Kram pada kaki dapat diredakan dengan cara berolahraga setiap hari, sering - sering mengangkat kaki sepanjang hari, pijat betis dan paha setiap hari, pastikan ibu memperoleh banyak kalsium dan magnesium dari makanan, kompres bagian kaki yang kram dengan air hangat (Chopra, 2009). Cara lain yang dapat dilakukan untuk mengurangi dan meringankan ketidaknyamanan pada masa kehamilan adalah senam hamil dan yoga (relaksasi). Jika dilakukan secara teratur, yoga dapat membantu mengatasi atau mengurangi sebagian besar gangguan dan ketidaknyamanan selama masa kehamilan (Aprilia, 2010).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, neonatus dan KB secara komprehensif dan berkesinambungan (continuity of care) pada Ny "K" G_{II}P₁₀₀₀₁ kehamilan normal

dengan kram pada kaki di PMB Siti Rofi'atun, SST. Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Sumber data yang diperoleh antara lain data primer yaitu data yang diperoleh ibu hamil dan keluarga (suami) yang mengizinkan istrinya dibuat objek studi kasus. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari petugas kesehatan lainnya (bidan), laporan tahunan desa, Dinkes, jurnal, dll. teknik pemecahan masalah studi kasus ini melihat teori dan dibandingkan dengan kasus yang ada menggunakan SOAP.

HASIL PENELITIAN

Data yang dikaji dalam studi kasus ini akan dijelaskan sebagai berikut: selama kehamilan trimester II dan III pada usia kehamilan 25 minggu ibu mengatakan sering mengalami kram kaki. Pada persalinan spontan fisiologis, pada nifas dilakukan 3x kunjungan didapatkan nifas fisiologis, pada BBL didapatkan BBLN, pada neonatus dilakukan 3x kunjungan didapatkan neonatus fisiologis dan pada KB dilakukan 2x kunjungan ibu memilih menggunakan KB suntik 3 bulan.

PEMBAHASAN

1. Asuhan pada bumil trimester II dan III

a. Keluhan utama

Berdasarkan fakta pada kehamilan 25 minggu Ny. "K" mengeluh kram kaki. Menurut penulis kram yang terjadi pada Ny. "K" disebabkan karena kelelahan menjalani aktifitas. Hal ini sesuai dengan teori (Nurdiansyah, 2009), kram akan terjadi selama masa kehamilan karena peredaran darah di daerah kaki kurang lancar. Kram kaki juga terjadi selama masa kehamilan karena perubahan proses metabolisme yang dapat mengubah keseimbangan asam – basa, cairan tubuh

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dalam bentuk studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi, wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan penatalaksanaan berdasarkan kasus.

dan darah sehingga menambah terjadinya kram pada kaki (Chopra, 2009). Berdasarkan Kram kaki juga dapat diakibatkan oleh kurangnya konsumsi kalsium, karena kadar kalsium dalam darah pada ibu hamil turun drastis sebanyak 5% (Sulistiyawati, 2009). Berdasarkan hal tersebut tidak terdapat kesenjangan antara fakta dan teori.

2. Asuhan Ibu Bersalin

Kala I fase aktif dari pembukaan 7 cm – 10 cm Ny. "K" berlangsung \pm 1 jam (01.25-02.10 WIB). Kala II berlangsung \pm 15 menit (02.10-02.25 WIB), kala III berlangsung \pm 7 menit (02.25-02.32 WIB), kala IV berlangsung \pm 2 jam (02.40-04.40 WIB). Menurut penulis proses persalinan Ny. "K" mulai dari kala I sampai kala IV berjalan fisiologis dan tidak melebihi batas waktu yang di tentukan. Hal ini sesuai dengan teori (Sarwono, 2009) bahwa kala I pada multigravida berlangsung 12 jam dan multigravida sekitar 8 jam, kala II berlangsung 2 jam pada primigravida dan 1 jam pada multigravida, kala III berlangsung tidak boleh melebihi 30 menit, kala IV dimulai dari plasenta lahir sampai 2 jam post partum. Berdasarkan hal tersebut tidak terdapat kesenjangan antara fakta dan teori.

3. Asuhan Pada Bayi Baru Lahir

Berdasarkan fakta diperoleh data bayi Ny. "K" sebagai berikut: pemeriksaan fisik normal, pemeriksaan ttv dalam batas normal, reflek normal, usia 1 jam bayi sudah BAK dan belum BAB. Hal ini sesuai dengan teori (Sondakh, 2013), BBL perlu dilakukan pemeriksaan ttv, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan reflek untuk mengetahui adanya kelainan atau tidak. Berdasarkan hal tersebut tidak terdapat kesenjangan antara fakta dan teori.

4. Asuhan Bayi Nifas

Berdasarkan fakta Ny. "K" pada 6 jam post partum mengeluh perutnya mulas. Pada 6 hari-6 minggu post partum ibu tidak ada kembali ke bentuk semula. Hal ini sesuai dengan teori (Sulistiyawati, 2009), involusi/pengerutan rahim merupakan suatu keadaan kembalinya uterus pada kondisi sebelum hamil. Berdasarkan hal tersebut tidak terdapat kesenjangan antara fakta dan teori.

5. Asuhan Pada Neonatus

Berdasarkan fakta bayi Ny. "K" menyusu dengan baik. Menurut penulis bayi perlu menyusu \pm setiap 2 jam untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi. Hal ini sesuai dengan teori (Muslihatun, 2010), bayi harus mendapatkan nutrisi dengan jeda 1,5-2 jam pada siang dan pada malam hari jeda 3 jam. Berdasarkan hal tersebut tidak terdapat kesenjangan antara fakta dan teori.

6. Asuhan Pada Keluarga Berencana

Berdasarkan fakta Ny. "K" menggunakan KB suntik 3 bulan. Menurut penulis KB suntik cocok untuk Ny. "K" karena tidak mengganggu produksi ASI. Hal ini sesuai dengan pendapat, Prawirohardjo (2009) KB yang tepat untuk ibu multigravida yang sedang menyusui adalah KB suntik 3 bulan. Berdasarkan hal tersebut tidak terdapat kesenjangan antara fakta dan teori.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Asuhan kebidanan pada Ny. "K" G₂P₁₀₀₀₁ telah dilakukan selama kurang lebih lima bulan yang dimulai dari masa hamil usia kehamilan 24-25 minggu, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus sampai dengan KB.

1. Asuhan Kebidanan kehamilan pada trimester II dan III pada Ny. "K" G₂P₁₀₀₀₁, kehamilan fisiologis dengan kram kaki.

keluhan. Menurut penulis Ny. "K" pada 6 jam post partum mengeluh perutnya mulas adalah fisiologis karena uterus mengalami involusi untuk

2. Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin Ny. "K" P₂₀₀₀₂, dengan persalinan fisiologis.
3. Asuhan Kebidanan pada ibu Nifas Ny. "K" P₂₀₀₀₂ dengan Post Partum fisiologis.
4. Asuhan Kebidanan BBL pada bayi Ny. "K" P₂₀₀₀₂ dengan BBL fisiologis.
5. Asuhan Kebidanan pada Neonatus bayi Ny. "K" P₂₀₀₀₂ neonatus cukup bulan fisiologis.
6. Asuhan Kebidanan KB pada Ny. "K" P₂₀₀₀₂ dengan Akseptor baru KB suntik 3 bulan.

Saran

1. Bagi Institusi (Dosen)
Diharapkan tenaga pengajar atau dosen dapat memberikan pendidikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dalam proses belajar mengajar dan memperbaiki praktik pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga kualitas sumber daya manusia di institusi meningkat, yang akhirnya berimbas pada tenaga kesehatan sehingga profil lulusan bidan menjadi berkualitas.
2. Bagi Bidan
Diharapkan bidan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan terutama dalam hal dekontaminasi serta mengadakan kelas ibu hamil dan nifas sebagai sarana edukasi dan persiapan bagi ibu dan calon bayi. Mengadakan penyuluhan tentang keluhan yang lazim terjadi pada ibu hamil terutama pada ibu dengan keluhan kram kaki sekaligus dapat memberikan pelayanan kebidanan secara komprehensif pada setiap ibu dan bayi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai salah satu referensi dalam melakukan studi kasus.

KEPUSTAKAAN

- Ari Sulistyawati, 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta : Salemba Medika
- Ari Sulistiawaty, 2010. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin*, Jakarta : PT. Salemba Medika
- Chopra D. Simon, Abraham V, 2009. *Magical beginnings : Panduan Holistik Kehamilan dan kelahiran*. Alih bahasa : Jasmine. Bandung : Kaifa
- Icesmi Sukarni dan Margareth ZH, 2013. *Kehamilan, Persalinan, Nifas*. Jogjakarta : Nuha Medika
- Ida Bagus Gde Manuaba, 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC
- Jenny, *Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir*. Malang : Penerbit Erlangga, 2013
- Krisnawati., Fatimah S., Isroh A. 2012. *Hubungan Konsumsi Kalsium Pada Ibu Hamil Trimester III dengan Kejadian Kram Kaki*.
<http://digilib.poltekkesdepkes-sby.ac.id/view.php?id=365>
- Muslihatun, Wafi Nur. 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Yogyakarta : Fitramaya
- Nia Nurdiansyah, S.Psi, 2009. *Buku Pintar Ibu dan Bayi*. Jakarta : Bukune
- Sarwono Prawirohardjo, 2009. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*
- Sarwono Prawirohardjo, 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : P.T Bina Pustaka
- Yesie Aprilia, 2010. *Hipnostetri : Rileks, Nyaman, dan Aman Saat Hamil & Melahirkan*. Jakarta : Gagasmedia